



# LAPTAH 2020



loka\_sorong@pom.go.id



Loka POM Sorong PapuaBarat



0811-4860-080



@lokapom.sorong



www.pom.go.id



@lokapomsorong



Loka POM di Kabupaten Sorong

## KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2020 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kinerja dan pelaksanaan anggaran negara yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Sorong menjalankan tugas dan fungsinya dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Lingkungan strategis yang semakin dinamis mempunyai dampak pada semakin luas dan kompleksnya tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sorong. Dalam Laporan Tahunan ini dimuat hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2020, berupa pengambilan sampel dan pengujian laboratorium obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pengawasan iklan dan penandaan, penyidikan dan pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen. Loka POM di Kabupaten Sorong juga telah berupaya melakukan perkuatan kemitraan dengan pemangku kepentingan/lintas sektor dan melaksanakan Reformasi Birokrasi yang konsisten untuk mengelola sumber daya yang ada dengan baik.

Pada akhirnya, dihaturkan ucapan terima kasih kepada seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Sorong beserta semua mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2020. Semoga Laporan Tahunan ini dapat memberi kontribusi yang positif sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan informasi untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong dalam melaksanakan tugas dibidang pengawasan obat dan makanan di tahun yang akan datang.

Wassalamualaikum. Wr. Wb



Aimas, 28 April 2021  
Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong,

Riyanto, S.Farm., Apt., M.Sc

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI .....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL .....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. STRUKTUR ORGANISASI .....	7
B. VISI DAN MISI .....	8
C. BUDAYA ORGANISASI .....	8
D. KEGIATAN UTAMA.....	9
E. KEGIATAN PRIORITAS LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2020 .....	9
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	11
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	11
B. LINGKUNGAN INTERNAL.....	15
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	18
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK .....	18
B. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN NAPPZA.....	24
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN.....	24
D. PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL.....	25
E. PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN KOSMETIK .....	26
F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN.....	27
G. TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN.....	29
H. PEMANTAUAN IKLAN.....	29
I. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN .....	30
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT /KONSUMEN.....	30
BAB IV MASALAH .....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	33
A. KESIMPULAN .....	33
B. SARAN.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sorong .....	7
Gambar 2 Peta Provinsi Papua Barat .....	11
Gambar 3 Capaian pengawasan sarana distribusi produk terapanik dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020.....	18
Gambar 4 Capaian pengawasan sarana PBF Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020.....	19
Gambar 5 Capaian pengawasan sarana Apotek Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020 .....	20
Gambar 6 Capaian pengawasan sarana Toko Obat Berizin Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020.....	21
Gambar 7 Capaian pengawasan sarana Rumah Sakit Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020 .....	22
Gambar 8 Capaian pengawasan sarana Puskesmas Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020 ..	23
Gambar 9 Capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020.....	24
Gambar 10 Capaian pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020.....	25
Gambar 11 Capaian pengawasan sarana distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020.....	26
Gambar 12 Hasil pengawasan sarana produksi MD Loka Sorong bersama Balai POM di Manokwari .....	28
Gambar 13 Hasil pengawasan sarana IRTP Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2020.....	28
Gambar 14 Hasil pengawasan sarana distribusi pangan Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020 .....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan makanan di Provinsi Papua Barat.....	15
Tabel 2 Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2020.....	17
Tabel 3 Profil Sampel Produk Terapeutik dan NAPPZA.....	24
Tabel 4 Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2020.....	26
Tabel 5 Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik.....	27
Tabel 6 Profil Sampel Laboratorium Pangan .....	29

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Gambaran Umum Institusi

Unit Pelaksana Teknis Badan POM (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT Badan POM yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang bermula dari Keputusan Kepala Badan POM nomor 05018/KBPOM/2001 tahun 2001, Peraturan Kepala Badan POM nomor 14 tahun 2014, dan terakhir dengan Peraturan Badan POM nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM.

#### A. Tugas dan Fungsi Institusi

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Badan POM adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan dipimpin oleh Kepala Badan POM. Perpres ini menegaskan, Badan POM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. “Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan,” bunyi Pasal 2 ayat (2).

Dengan adanya Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Badan POM pada tanggal 8 Juni 2018 menerbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi & Unit Kerja Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam Peraturan ini ditetapkan bahwa Unit Pelaksana Teknis (UPT) seluruh Indonesia terbagi menjadi 4 bagian yaitu : Balai Besar POM, Balai POM tipe A, Balai POM tipe B, dan Loka POM.

Badan POM memiliki 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat yaitu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong. Unit Pelaksana Teknis Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

## LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

### TUGAS & FUNGSI

1. Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
2. Sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
3. Sertifikasi produk;
4. Pengambilan contoh (sampling);
5. Intelijen;
6. Penyidikan;
7. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat;
8. Koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; serta
9. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

### A. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM nomor 12 Tahun 18 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, terjadi penataan struktur organisasi (restrukturisasi) Balai POM di Manokwari dan pembentukan Loka POM di Kabupaten Sorong agar tugas pengawasan obat dan makanan secara optimal di seluruh wilayah Provinsi Papua Barat. Loka POM di Kabupaten Sorong dipimpin oleh Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional, dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sorong

## B. VISI DAN MISI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten Sorong berpedoman pada visi dan misi Badan POM, sesuai

dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor : HK.04.01.21.11.10.10509 tanggal 3 November 2010 tentang Visi dan Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan.

### VISI

- Obat dan makanan aman meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa

### MISI

- Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat
- Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM

## C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh

anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya. Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi di lingkungan Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai dasar sebagai berikut:

**P**

### Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

**I**

### Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

**K**

### Kredibilitas

	Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
<b>K</b>	<b>Kerjasama Tim</b>
	Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
<b>I</b>	<b>Inovatif</b>
	Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
<b>R</b>	<b>Responsif/Cepat Tanggap</b>
	Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Dengan memperhatikan tantangan dan perubahan lingkungan strategis, berpedoman pada Rencana Strategis dan *Grand Design* Strategi Badan POM, pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan untuk mencapai Visi dan Misi, dengan menerapkan budaya organisasi sebagai mesin pendorong peningkatan kinerja sumber daya manusia.

#### **D. KEGIATAN UTAMA**


Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2020 maka Loka POM di Kabupaten Sorong menyusun kegiatan utamanya sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan dalam rangka melindungi masyarakat
2. Memenuhi kebutuhan sarana prasarana laboratorium dalam mendukung pengawasan obat dan makanan
3. Meningkatkan kompetensi dan jumlah SDM untuk mendukung kinerja pengawasan obat dan makanan
4. Menerapkan sistem manajemen mutu secara konsisten

#### **E. KEGIATAN PRIORITAS LOKA POM DI KABUPATEN SORONG TAHUN 2020**

Berdasarkan kegiatan utama di atas, Loka POM di Kabupaten Sorong menyusun kegiatan prioritasnya untuk tahun 2020, sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan secara laboratorium dan pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dalam rangka GMP (*Good Manufacturing Practices*) dan GDP (*Good Distribution Practices*).
2. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang produksi, distribusi, dan peredaran Produk Terapeutik, Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif lainnya, Kosmetik, Obat Tradisional dan Produk Komplemen, Pangan dan Bahan Berbahaya.

3. Layanan informasi dan pengaduan di bidang konsumen
    - a. Layanan informasi konsumen melalui unit layanan pengaduan konsumen (ULPK)
    - b. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pelaku usaha
    - c. Optimalisasi pemanfaatan media sosial Loka POM di Kabupaten Sorong ( Facebook, Instagram, Twitter, Whatshapp) kepada semua generasi.
    - d. Penyebaran informasi melalui Leaflet, Brosur, Stiker, Spanduk, Iklan dan media informasi lainnya.
    - e. Pembinaan dan Penelusuran Kejadian Luar Biasa ( KLB)/ Keracunan Pangan.
  4. Peningkatan jejaring lintas sektor  
Koordinasi dalam rangka Tata Hubungan Kerja dengan Lintas Sektor Pemerintah Daerah di wilayah Papua Barat.
  5. Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan
    - a. Kegiatan Sampling dan Pengujian produk terapeutic dan NAPPZA, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Produk pangan dan Bahan berbahaya.
    - b. Pengujian sampel dalam rangka pendampingan UMKM
  6. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta menerapkan secara konsisten sistem manajemen mutu dalam rangka membangun tata pemerintahan yang baik dan akuntabel.
  7. Meningkatkan kerjasama lintas sektor dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Papua Barat dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Inpres No. 3 Tahun 2018 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
  8. Melaksanakan pembayaran gaji pegawai, honorarium, langganan daya dan jasa, perawatan gedung kantor/khusus, peralatan kantor dan sarana gedung, kendaraan bermotor dan keperluan sehari-hari perkantoran.
- 

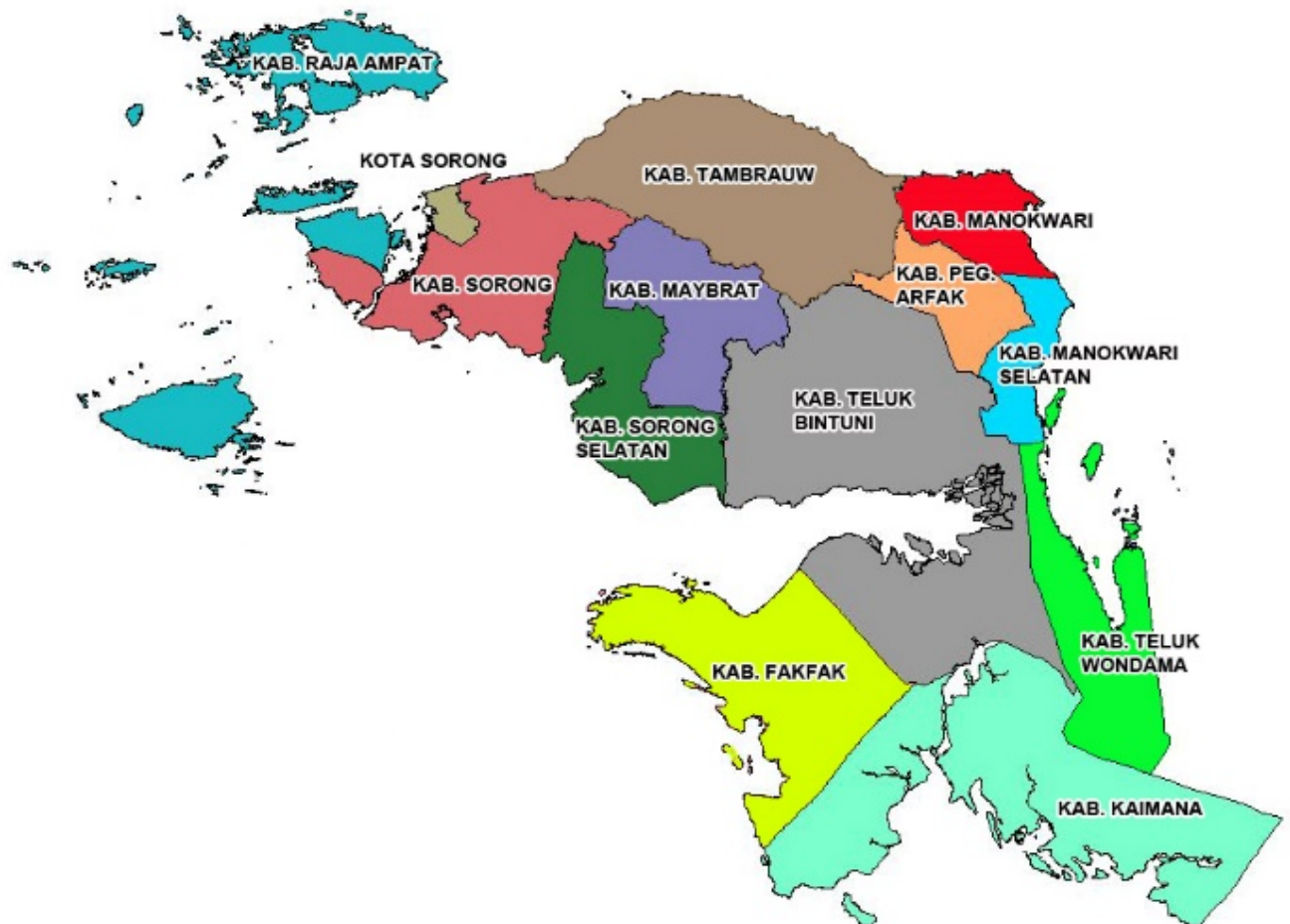
## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

#### A.1. DATA UMUM WILAYAH KERJA

##### A.1.1. LUAS WILAYAH KERJA

Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong terletak di Provinsi Papua Barat yang terletak antara 0°,0" – 4°,0" Lintang Selatan dan 124°,00" – 132°,0" Bujur Timur, dengan ketinggian rata-rata 0 – 1000 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah dan keadaan geografis sebagai berikut:



Gambar 2 Peta Provinsi Papua Barat

Lautan	: 1.385.300 ha
Pulau	: 1.945 buah
Sungai	: 176 buah

Danau : 4 buah  
Jumlah Penduduk : 444.921 jiwa (Sensus Penduduk BPS RI)

### **A.1.2. JUMLAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI PAPUA BARAT**

Jumlah Kabupaten : 12 Kabupaten  
Jumlah Kota : 1 Kota  
Jumlah Kecamatan : 175 Kecamatan  
Jumlah Kelurahan : 74 Kelurahan  
Jumlah Desa : 1.447 Desa

Dari keseluruhan Kabupaten dan Kota di Propinsi Papua Barat, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong mencakup Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Maybrat dan Kabupaten Tambrau.

### **A.1.3. POLA TRANSPORTASI DI WILAYAH KERJA**

Untuk mencapai Kota/Kabupaten yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong yaitu Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Maybrat dan Kabupaten Tambrau dapat menggunakan transportasi darat, laut dan udara, namun pada umumnya kegiatan pengawasan dilaksanakan menggunakan sarana transportasi darat dan laut (atau sungai).

### **A.1.4. LAMA WAKTU PERJALANAN KE WILAYAH KERJA KABUPATEN / KOTA**

Perjalanan ke wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong ditempuh dengan waktu paling lama dapat mencapai lebih dari 16 jam perjalanan darat atau laut dan paling singkat kurang lebih 30 menit perjalanan darat.

## **A.2. DATA DEMOGRAFI**

### **A.2.1. JUMLAH PENDUDUK DAN PERSENTASE PEREMPUAN**

Jumlah penduduk Provinsi Papua Barat berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2020 adalah 444.921 jiwa. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

### **A.2.2. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK**

Sensus Penduduk 2020 mencatat penduduk Papua Barat pada bulan September 2020 sebanyak 1,13 juta jiwa. Dibandingkan dengan Sensus Penduduk sebelumnya (2010), terdapat penambahan 373,65 ribu jiwa. Sehingga laju pertumbuhan penduduk Papua Barat dari tahun 2010

ke tahun 2020 sebesar 3,94 persen per tahun. Dari 1,13 juta penduduk Papua Barat, 84,55 persen penduduk berdomisili sesuai dengan KK/KTP. Sementara, 15,45 persen penduduk berdomisili tidak sesuai KK/KTP.

### **A.2.3. ANGKA MELEK HURUF**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua Barat menunjukkan bahwa persentase penduduk yang melek huruf pada usia 15 tahun ke atas di kota Sorong sebesar 98,83 %, Kabupaten Sorong sebesar 96,89%, Kabupaten Sorong Selatan sebesar 97,12 %, Kabupaten Maybrat sebesar 93,95 % dan Kabupaten Tambrau sebesar 95,44 %.

### **A.2.4. LAJU PERTUMBUHAN PENDAPATAN REGIONAL KAPITA**

Laju pertumbuhan pendapatan regional kapita di Provinsi Papua Barat berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2017-2020 menunjukkan pendapatan regional kapita paling tinggi adalah Kota Sorong, sedangkan pendapatan regional kapita paling rendah adalah Kabupaten Raja Ampat.

### **A.2.5. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**

#### **1. Jumlah Industri Farmasi**

Dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri farmasi.

#### **2. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)**

Dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri obat tradisional.

#### **3. Jumlah Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT)**

Dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri kecil obat tradisional.

#### **4. Jumlah Industri Kosmetika**

Dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri kosmetika.

#### **5. Jumlah Industri Produk Kosmetik Rumah Tangga (PKRT)**

Dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri PKRT.

#### **6. Jumlah Industri Pangan (MD)**

Jumlah industri pangan yang produknya terdaftar sebagai BPOM RI MD di wilayah Provinsi Papua Barat berjumlah 26 industri pangan. Sebanyak 9 industri berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab Sorong yaitu di Kota Sorong dengan jumlah 7 industri dan Kabupaten Sorong Selatan dengan 2 industri.

**7. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)**

Jumlah IRTP di wilayah Provinsi Papua Barat sebanyak 734 IRTP. Di wilayah pengawasan Loka POM di Kab Sorong yaitu 281 industri.

**8. Jumlah Perusahaan Besar Farmasi (PBF)**

Jumlah PBF di wilayah pengawasan Loka POM di Kab Sorong yaitu di Kota Sorong sebanyak 10 sarana.

**9. Jumlah Apotek**

Jumlah apotek di wilayah Provinsi Papua Barat mencapai 248 apotek, di Sorong sebanyak 127 sarana, kemudian paling sedikit berada di Kabupaten Sorong selatan sebanyak 1 sarana. Di wilayah pengawasan Loka POM di Kab Sorong terdapat 1 kabupaten yang belum memiliki sarana apotek yaitu Kabupaten Maybrat.

**10. Jumlah Toko Obat Berizin**

Jumlah toko obat berizin di wilayah Sorong sebanyak 7 toko obat berizin.

**11. Jumlah Distributor Obat Tradisional**

Jumlah distributor obat tradisional di wilayah Provinsi Papua Barat mencapai 37 distributor obat tradisional dan di Sorong sebanyak 16 sarana.

**12. Jumlah Distributor Kosmetika**

Jumlah distributor kosmetika di wilayah Provinsi Papua Barat mencapai 229 distributor kosmetika, di Sorong sebanyak 136 sarana dan paling sedikit berada di Kabupaten Tambraw dan Maybrat sebanyak 1 sarana.

**13. Jumlah Distributor Pangan**

Jumlah distributor pangan di wilayah Provinsi Papua Barat sebanyak 1778 distributor pangan, dan di Sorong sebanyak 227 sarana.

**14. Jumlah Puskesmas**

Jumlah Puskesmas yang ada di wilayah wilayah pengawasan Loka POM di Kab Sorong sebanyak 67 unit.

**15. Jumlah Rumah Bersalin**

Jumlah rumah bersalin yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab Sorong sebanyak 1 unit di Kota Sorong.

**16. Jumlah Puskesmas Pembantu**

Jumlah Puskesmas Pembantu di wilayah pengawasan Loka POM di Kab Sorong sebanyak 196 unit.

No.	Jenis Sarana	Jumlah
<b>I</b>	<b>Sarana Produksi</b>	<b>290</b>
1	Industri Farmasi	0
2	Industri Obat Tradisional	0
3	Industri Kecil Obat Tradisional	0
4	Industri Kosmetika	0
5	Industri Alat Kesehatan	0
6	Industri PKRT	0
7	Industri Pangan	9
8	Industri Rumah Tangga Pangan	281
9	Industri Minuman Keras	0
<b>II.</b>	<b>Sarana Distribusi</b>	
1	Pedagang Besar Farmasi	10
2	Apotek	127
3	Toko Obat Berizin	7
4	Gudang Farmasi dan Kefarmasian	5
5	Rumah Sakit	6
6	Puskesmas	67
7	Rumah Bersalin	1
8	Pustu	196
9	BP/Klinik	18
10	Distributor Obat Tradisional	16
11	Distributor Pangan	227
12	Distributor Kosmetik	136

Tabel 1 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan makanan di Provinsi Papua Barat

## **B. LINGKUNGAN INTERNAL**

### **B.1. LUAS TANAH**

Kantor Kantor Loka POM di Kabupaten Sorong memiliki tanah hibah seluas 20.000 m<sup>2</sup>.

### **B.2. LUAS BANGUNAN**

Loka POM di Kabupaten Sorong belum memiliki bangunan gedung kantor sehingga kegiatan Loka POM masih dilaksanakan pada gedung kantor yang disewa.

### **B.3. STATUS KEPEMILIKAN TANAH**

Status kepemilikan tanah Loka POM di Kabupaten Sorong adalah milik Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan POM RI.

#### **B.4. RUMAH DINAS**

Loka POM di Kabupaten Sorong belum memiliki rumah dinas.

#### **B.5. PENERANGAN**

PLN : 11 KVA

Generator : 5 KVA

#### **B.6. SARANA KOMUNIKASI**

1. Nomor telepon : 0811-4860-080
2. Alamat *e-mail* : loka.sorong@gmail.com dan loka\_sorong@pom.go.id
3. Akun Media Sosial : instagram : @lokapom.sorong, twitter : @lokapomsorong dan Facebook : @Loka POM SorongPapua Barat

#### **B.7. SUMBER AIR**

Loka POM di Kabupaten Sorong menggunakan air yang bersumber dari sumur bor.

#### **B.8. KENDARAAN**

Kendaraan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong berupa 1 kendaraan roda empat sewaan jenis Toyota Avanza dan 1 kendaraan dinas roda dua jenis Honda Supra.

#### **B.9. SUMBER DAYA MANUSIA**

Jumlah sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Sorong per 31 Desember 2020 berjumlah 19 orang yang terdiri dari 14 orang pegawai negeri sipil dan 5 tenaga pramubakti. Rincian lebih jelas dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

#### **B.10. DAFTAR INVENTARIS KANTOR**

Daftar inventaris Kantor Loka POM di Kabupaten Sorong terdiri dari peralatan dan mesin, tanah, jaringan dan aset tetap lainnya. Untuk rinciannya dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

#### **B.11. ANGGARAN (VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA)**

Jumlah anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2020 adalah Rp. 858.653.000 yang bersumber dari APBN dengan keseluruhannya berupa rupiah murni. Realisasi serapan anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 857.577.012,- (98.87%).

Untuk rinciannya dapat dilihat pada **Tabel 36**.

NO	SUMBER ANGGARAN	TOTAL		Persentase (%)
		PAGU	REALISASI	
1	2	3	4	5
1	Rupiah Mumi (RM)	858.653.000,-	857.577.012,-	98.87
2	PNBP	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	858.653.000,-	857.577.012,-	98.87

Tabel 2 Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2020

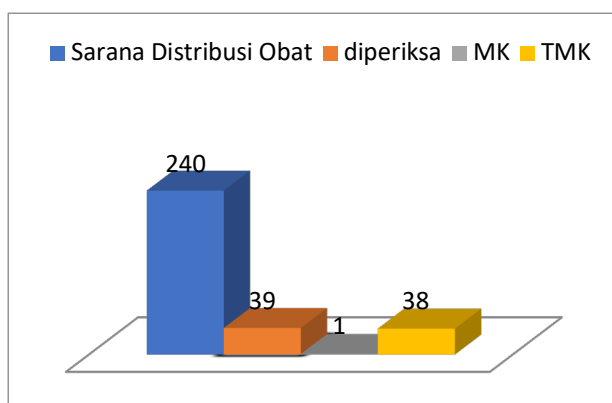
### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan sarana produksi dilakukan dalam rangka memastikan pemenuhan standar Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik untuk industri rumah tangga dan industri MD. Sedangkan pengawasan sarana distribusi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Obat dan Makanan yang beredar di Papua Barat terhindar dari produk yang ilegal, rusak, kedaluwarsa dan tidak memenuhi ketentuan penandaan.

### A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK

Pada tahun 2020, jumlah sarana distribusi produk terapetik dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa sebanyak 39 sarana, dengan hasil sebanyak 1 sarana memenuhi ketentuan, sedangkan 38 sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3 Capaian pengawasan sarana distribusi produk terapetik dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020

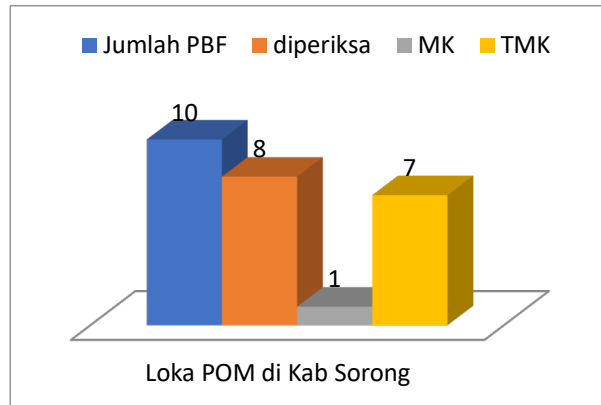
Sarana yang diperiksa terdiri dari PBF sebanyak 8 sarana (pemeriksaan bersama Balai POM di Manokwari), Apotek 13 sarana, Toko Obat Berizin 3 sarana, Rumah Sakit 2 sarana, Puskesmas 6 sarana, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota 4 sarana, Klinik/Balai Pengobatan 3 sarana, data selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

#### A.1. Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi dilaksanakan dalam rangka memastikan PBF melakukan kegiatan operasionalnya sesuai aspek-aspek CDOB antara lain Manajemen Mutu, Manajemen dan Personalia, Peralatan dan Bangunan, Operasional, Inspeksi Diri, Keluhan Pelanggan, Transportasi, Fasilitas Distribusi Berdasarkan kontrak, Dokumentasi.

## Pengawasan Oleh Loka POM di Kabupaten Sorong

Pengawasan PBF pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong dilakukan bersama-sama dengan Balai POM di Manokwari. Jumlah PBF di Kota Sorong adalah sebanyak 10 sarana.



Gambar 4 Capaian pengawasan sarana PBF Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020

Temuan hasil pengawasan Pedagang besar Farmasi antara lain menyalurkan sediaan farmasi kepada sarana yang tidak memiliki izin mengelola sediaan farmasi, tidak melakukan verifikasi surat pesanan, peran dan tanggung jawab dalam organisasi masing-masing personel belum sepenuhnya dipahami, belum pernah dilakukan pelatihan terhadap personel terkait CDOB, belum memiliki SOP Penanganan Keluhan Pelanggan dan lain-lain.

### Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut terhadap temuan hasil pengawasan di PBF adalah Peringatan/Peringatan Keras, hingga Penghentian Sementara Kegiatan. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Dinas Kesehatan.

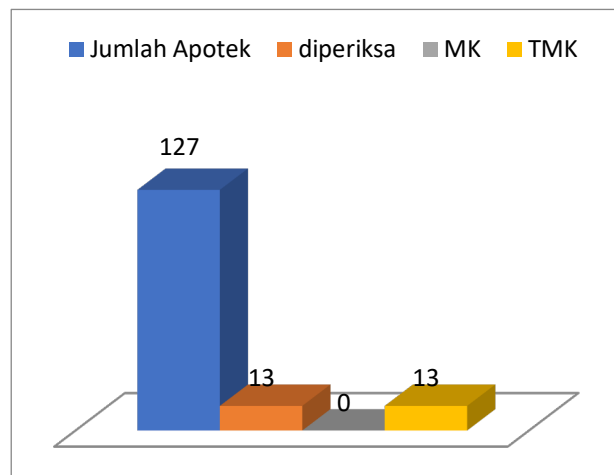
## A.2. Pengawasan Sarana Apotek

Pengawasan sarana apotek ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pemusnahan dan Penarikan, Pengendalian, Pencatatan dan Pelaporan.

### Pengawasan Oleh Loka POM di Kabupaten Sorong

Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2020 melakukan pemeriksaan apotek terhadap 13 sarana dengan hasil pemeriksaan seluruhnya (100,00%) tidak memenuhi ketentuan. Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong antara lain Terkait aspek pelayanan kefarmasian antara lain selama jam buka apotek tidak selalu terdapat tenaga apoteker dan tidak terdapat absensi kehadiran, ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan alat kontrol suhu ruangan dan kartu kontrol suhu, obat disimpan pada kondisi tidak sesuai dengan yang tercantum

pada kemasan obat, tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, terdapat penyaluran obat keras (di luar DOWA) tanpa resep, masih ditemukan obat kedaluwarsa tidak dipisahkan dari produk lain yang layak konsumsi dan lain-lain.



Gambar 5 Capaian pengawasan sarana Apotek Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020

### Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

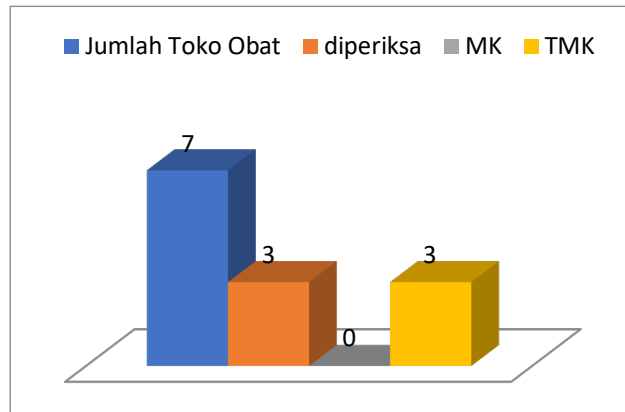
Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan sanksi berupa peringatan/peringatan keras, rekomendasi penghentian sementara kegiatan hingga penghentian sementara kegiatan. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Papua Barat.

### A.3. Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin (TOB)

Pengawasan sarana Toko Obat Berizin ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pemusnahan dan Penarikan, Pengendalian, Pencatatan dan Pelaporan.

#### Pengawasan Oleh Loka POM di Kabupaten Sorong

Jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 7 sarana yang tersebar di 2 kabupaten/kota dan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 3 sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap Toko Obat Berizin antara lain tidak terdapat Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) pada saat jam pelayanan, pekerjaan kefarmasian dikerjakan oleh bukan tenaga kefarmasian, Surat Pesanan (SP) dan faktur pembelian tidak diarsipkan.



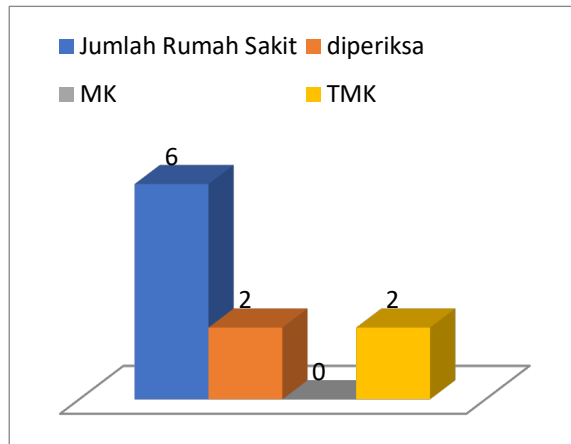
Gambar 6 Capaian pengawasan sarana Toko Obat Berizin Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020

#### A.4. Pengawasan Sarana Rumah Sakit

Pengawasan sarana Rumah Sakit ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan Dan Pelaporan Pemusnahan.

##### **Pengawasan Oleh Loka POM di Kabupaten Sorong**

Rumah Sakit yang telah diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 2 sarana dari total 6 sarana yang tersebar di 2 kabupaten/kota di wilayah Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari 2 sarana yang telah diperiksa keduanya tidak memenuhi ketentuan. Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap Rumah Sakit antara lain penyimpanan produk Vaksin dan CCP (*Cold Chain Product*) tidak sesuai suhu yang dipersyaratkan, monitoring suhu penyimpanan tidak dilakukan secara rutin, tidak memiliki ruang penyimpanan untuk obat yang telah kedaluwarsa, *recall*, dan rusak dan lain-lain. Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan sanksi berupa peringatan/peringatan keras. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Papua Barat.



Gambar 7 Capaian pengawasan sarana Rumah Sakit Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020

#### A.5. Pengawasan Sarana Puskesmas

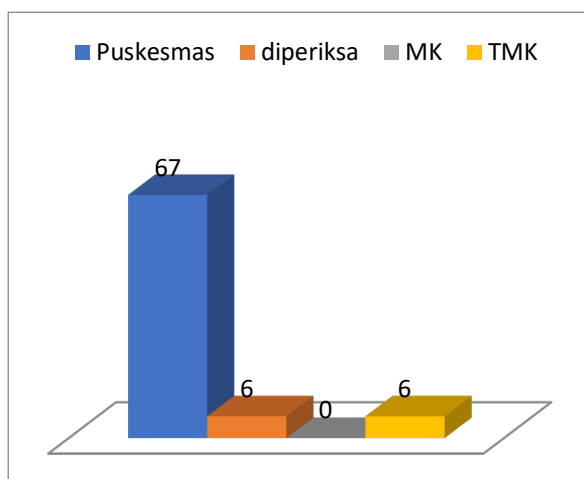
Pengawasan sarana Puskesmas ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi, perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, Pemusnahan dan Penarikan, Pengedalian dan Administrasi.

#### Pengawasan Oleh Loka POM di Kabupaten Sorong

Sejumlah 67 Puskesmas berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tersebar di 3 kabupaten/kota. Selama tahun 2020, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 6 sarana dengan hasil pemeriksaan 6 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan hasil pengawasan antara lain penyimpanan produk Vaksin dan CCP (*Cold Chain Product*) tidak sesuai suhu yang dipersyaratkan, monitoring suhu penyimpanan tidak dilakukan secara rutin, tidak memiliki ruang penyimpanan untuk obat yang telah kedaluwarsa, *recall*, dan rusak, tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, tidak terdapat tenaga apoteker dan atau tenaga teknis kefarmasian dan lain-lain.

#### Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan rekomendasi perbaikan melalui kepala dinas kesehatan kabupaten/kota di Papua Barat.



Gambar 8 Capaian pengawasan sarana Puskesmas Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020

#### A.6. Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah

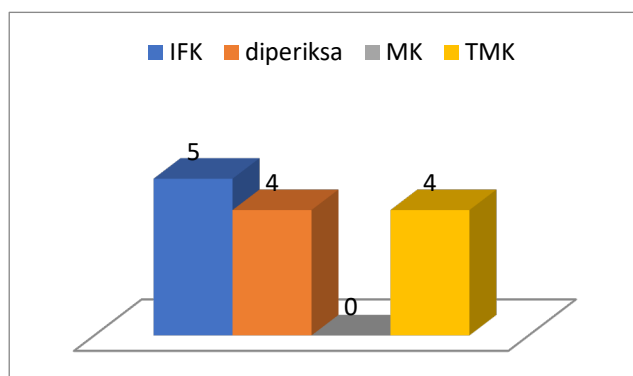
Pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah dilakukan dalam rangka memastikan bahwa pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pelaporan, dokumentasi telah sesuai dengan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik dan peraturan yang berlaku.

##### **Pengawasan Oleh Loka POM di Kabupaten Sorong**

Instalasi Farmasi Kabupaten di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 5 sarana. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana dengan hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan. Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap instalasi farmasi pemerintah antara lain belum menerapkan semua sistem mutu dan belum memiliki semua protap sesuai aspek CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik), masih terdapat Kepala instalasi farmasi yang bukan apoteker, ruang penyimpanan belum dilengkapi dengan alat pencatat suhu yang terkalibrasi, mutasi obat tidak dicatat dengan tertib dan lain-lain.

##### **Tindak Lanjut Hasil Pengawasan**

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan rekomendasi perbaikan melalui kepala dinas kesehatan kabupaten/kota di Papua Barat.



Gambar 9 Capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020

### A.7. Sampling Produk Terapeutik Dan NAPPZA

Jumlah sampel Produk Terapeutik selama tahun 2020 sebanyak 38 sampel dari target sebesar 38 sampel. Seluruh sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil sebanyak 36 sampel memenuhi syarat (MS) untuk lebih detailnya, dapat dilihat pada Tabel 3.

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Selesai Uji	Hasil Pengujian			
			MS	TMS Label	TMS Pemerian	Kedaluwarsa
DIPA 2020	38	38	36	2	0	0

Tabel 3 Profil Sampel Produk Terapeutik dan NAPPZA

## B. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN NAPPZA

Pada tahun 2020 pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA dilakukan bersamaan dengan pengawasan obat non-NAPPZA. Capaian pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA sudah termasuk dalam capaian pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk terapeutik.

## C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

Pada tahun 2020 dilakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan, yaitu sebanyak 1 sarana dengan hasil TMK. Persebaran Suplemen Kesehatan di wilayah Provinsi Papua

Barat tidak merata sehingga untuk Loka POM di Kabupaten Sorong sebagian besar pengambilan sampel dilakukan di Kota Sorong.

#### D. PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

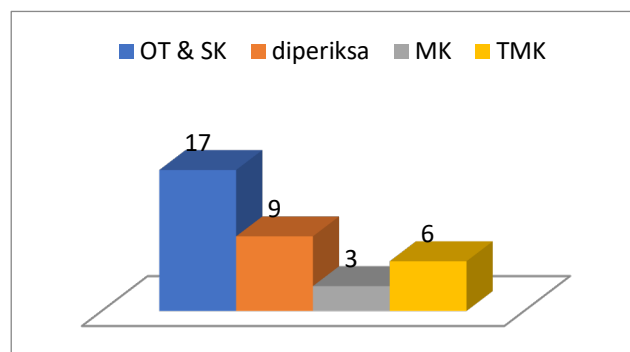
Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Obat Tradisional bertujuan untuk memastikan sarana distribusi obat tradisional tidak mengedarkan produk yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan tidak memenuhi ketentuan penandaan

##### **Pengawasan Oleh Loka POM di Kabupaten Sorong**

Sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa sebanyak 8 sarana, dengan hasil 3 MK dan 5 TMK. Temuan hasil pengawasan berupa Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dan tidak memenuhi ketentuan penandaan.

##### **Tindak Lanjut Hasil Pengawasan**

Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan pembinaan dan peringatan/peringatan keras dan *Pro Justitia*. Data lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 6**.



Gambar 10 Capaian pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020

##### **Sampling dan Pengujian Obat Tradisional**

Pengujian Obat Tradisional meliputi beberapa parameter uji antara lain kadar air, kandungan bahan kimia obat, kadar etanol dan methanol, cemaran logam dan mikrobiologi. Obat Tradisional yang disampling dan diuji sesuai target sebanyak 33 sampel dengan hasil 30 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel TMK Label. Data lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

Persebaran Obat Tradisional di wilayah Provinsi Papua Barat tidak merata sehingga sebagian besar disampling di Kota Sorong.

Asal Sampel	Jumlah sampel	Jumlah sampel selesai uji	Hasil Uji		Uraian TMK Label	TIE
			MS	TMS		
DIPA 2020	33	33	30	3	3	0

Tabel 4 Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2020

## E. PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

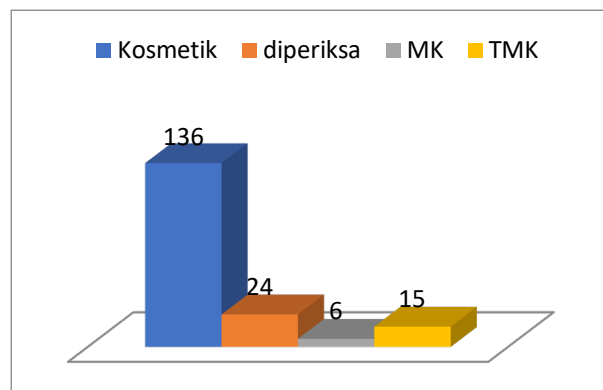
Pengawasan sarana distribusi kosmetik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk kosmetik yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan tidak memenuhi ketentuan penandaan.

### Pengawasan Oleh Loka POM di Kabupaten Sorong

Sarana distribusi kosmetik yang telah diperiksa Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 24 sarana. Dengan hasil pemeriksaan 6 MK dan 18 Tidak Memenuhi.

### Sampling dan Pengujian Kosmetik

Kosmetik yang disampling tahun 2020 sebanyak 67 dari target 67 sampel dengan hasil 62 sampel memenuhi syarat (MS) dan 5 sampel tidak memenuhi syarat. Data lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 8**.



Gambar 11 Capaian pengawasan sarana distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020

## Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik dan Hasil Uji TMS

Terhadap sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut hasil pengawasan berupa pemusnahan produk, pengamanan produk, peringatan/peringatan keras hingga *Pro Justitia*. Sedangkan terhadap produk dengan hasil uji TMS dilakukan pengamanan produk yang masih beredar di masyarakat serta pemberitahuan ke pusat agar diberikan tindak lanjut bagi produsen produk tersebut.

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Selesai Uji	Hasil Uji		Uraian TMS		TIE
			MS	TMS	TMS Mikrobiologi	TMS Label	
DIPA 2020	67	67	62	5	0	5	0

Tabel 5 Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik

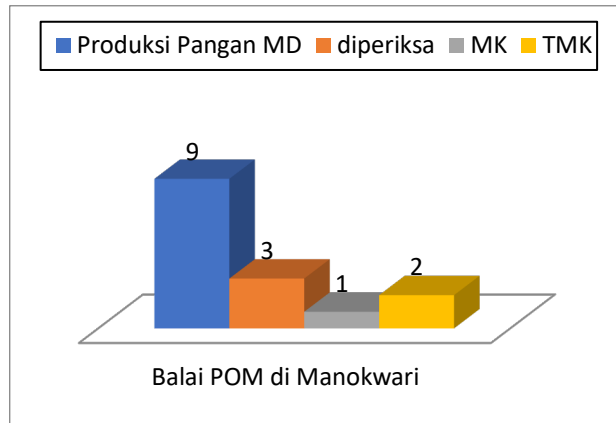
## F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN

### Pengawasan Sarana Produksi Pangan (MD)

Dalam rangka memastikan sarana produksi pangan telah menerapkan CPPOB, telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan yang memiliki registrasi MD sebanyak 3 sarana dari total 9 sarana MD dengan hasil sebagai berikut :

- Memenuhi Ketentuan (MK) : 1 sarana
- Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 2 sarana

Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan pelanggaran terkait dengan penerapan CPPOB antara lain : tidak dilakukan pengujian terhadap air baku secara periodik (mutu air baku tidak terjamin), tidak dilakukan pengendalian untuk mencegah serangga dan binatang pengganggu lainnya dilingkungan pabrik, tidak terdapat fasilitas atau usaha lain untuk mencegah binatang atau serangga masuk kedalam pabrik (Kisi-kisi, kasa penutup lubang angin, tirai udara-air curtain, tirai plastik atau tirai air-water curtain), tidak terdapat peringatan agar karyawan mencuci tangan mereka setelah menggunakan toilet, peralatan toilet tidak lengkap, tidak terdapat pengering/tisu dan lain-lain.

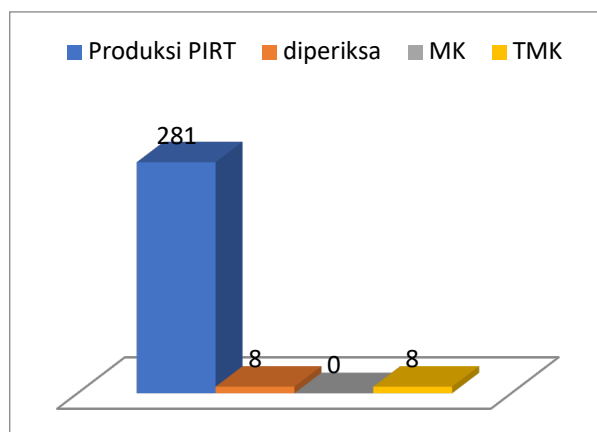


Gambar 12 Hasil pengawasan sarana produksi MD Loka Sorong bersama Balai POM di Manokwari

## Pengawasan Sarana Produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

### Pengawasan Oleh Loka POM di Kabupaten Sorong

Jumlah sarana produksi dengan registrasi IRTP di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong adalah sebanyak 281 sarana dan yang sudah diperiksa sebanyak 8 sarana dengan hasil 8 sarana tidak memenuhi ketentuan. Temuan hasil pengawasan sarana produksi industri rumah tangga pangan oleh Loka POM di kabupaten Sorong antara lain karyawan tidak menggunakan pakaian lengkap saat proses produksi, peralatan produksi dan ruangan produksi dalam keadaan kotor dan tidak terawat, tidak tersedia tempat sampah tertutup, menggunakan bahan yang sudah kedaluwarsa, karyawan menggunakan aksesoris pada saat produksi, tidak tersedia *pest-control* yang memadai, lingkungan di sekitar pabrik kotor dan tidak terawat dan lain-lain.



Gambar 13 Hasil pengawasan sarana IRTP Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2020

### Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

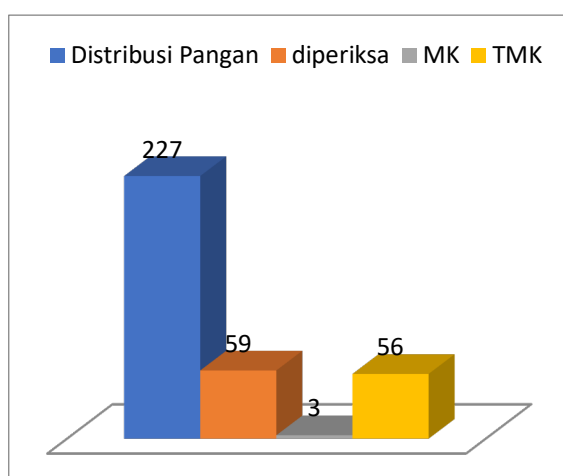
Pengawasan sarana distribusi pangan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk pangan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa dan tidak memenuhi ketentuan penandaan.

## Pengawasan Oleh Loka POM di Kabupaten Sorong

Pada tahun 2020 sarana distribusi pangan yang telah diperiksa 59 sarana dengan hasil 56 sarana tidak memenuhi ketentuan dan 3 sarana memenuhi ketentuan.

### G. TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Temuan hasil pengawasan sarana distribusi pangan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong antara lain ditemukan memajang untuk dijual pangan yang rusak dan kedaluwarsa. Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan/peringatan keras ke sarana dengan tembusan Dinas Kesehatan Kab/Kota. Data lengkap dapat lihat pada **Lampiran 9**.



Gambar 14 Hasil pengawasan sarana distribusi pangan Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020

### Sampling Dan Pengujian Pangan

Jumlah produk pangan yang disampling sebanyak 60 dari target 60 sampel. Dengan hasil 60 sampel Memenuhi Syarat mutu (mikrobiologi, kadar siklamat, kadar benzoate dan kadar iodium).

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Selesai Uji	Hasil Pengujian			
			Memenuhi Syarat	TMK Label	TMS Mikrobiologi	TMS Kimia
DIPA 2020	60	60	50	10	0	0

Tabel 6 Profil Sampel Laboratorium Pangan

### H. PEMANTAUAN IKLAN

Pemantauan/pengawasan iklan obat bebas, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan, kosmetika, dan rokok dilaksanakan dengan mengevaluasi tayangan iklan melalui media cetak, media elektronik, media luar ruang serta *leaflet*/brosur. Jumlah iklan yang dipantau pada tahun 2020 sebanyak 344 iklan yang terdiri dari :

1. Media cetak sebanyak 2 iklan

2. Media luar ruang sebanyak 45 iklan
3. Media elektronik sebanyak 297 iklan

Hasil pemantauan menunjukkan 210 iklan tidak memenuhi ketentuan, antara lain iklan dengan klaim yang berlebihan, mencantumkan kata yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian. Hasil tersebut dilaporkan setiap bulan ke Badan POM dan ditindaklanjuti berupa penghentian penayangan iklan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut. Data selengkapnya disajikan pada **Lampiran 10**.

## **I. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN**

Kegiatan penindakan dilakukan dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan yang beresiko terhadap kesehatan. Penindakan merupakan tindakan *ultimum remedium* yaitu upaya terakhir dalam pengawasan, apabila tindakan pembinaan dan tindakan administratif tidak menimbulkan efek jera kepada pelaku usaha. Pelaksanaan kegiatan penindakan terdiri dari investigasi awal dan penyidikan perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan.

### **a. Investigasi Awal**

Kegiatan investigasi awal yang dilakukan pada tahun 2020 menghasilkan 2 kasus dengan rincian melakukan praktek kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan.

### **b. Penyidikan**

Dari 1 kasus di atas, yang ditindaklanjuti sampai pada tahap pro justitia adalah sebanyak 1 (satu) kasus perkara terkait kosmetik sampai dengan Putusan Pengadilan.

## **J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT /KONSUMEN**

Badan POM menerapkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan terpadu (SISPOM), yang melibatkan tiga pilar dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Tiga pilar tersebut adalah pemerintah, produsen, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing pilar terutama pelaku usaha dan konsumen harus diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan dan pelatihan. Berkaitan dengan hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan pelaku usaha dan konsumen, meliputi:

1. Penyebaran Informasi dalam bentuk penyuluhan langsung dan melalui media promosi berupa selebaran, *leaflet*, stiker, gantungan kunci, poster, gimmick
2. Dialog interaktif melalui radio
3. Publikasi kegiatan dan layanan publik melalui media sosial

Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong bekerja sama dengan berbagai lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian, dan Dinas Perdagangan.

### **J.1. Pelayanan Publik**

Pelayanan publik adalah kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi masyarakat terkait obat dan makanan. Pelayanan publik meliputi layanan informasi, layanan konsultasi dan pengujian sampel. Layanan publik yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong sepanjang tahun 2020 berupa Layanan Konsultasi yang meliputi permintaan informasi dan pengaduan dari masyarakat yang sudah ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Sorong. Permintaan informasi dari masyarakat melalui media sosial, tatap muka langsung dan telepon meliputi informasi keamanan, kemanfaatan dan mutu serta aspek legalitas dari produk obat dan makanan. Loka POM di Kabupaten Sorong memberikan sebanyak 56 layanan untuk lebih detailnya dapat dilihat pada **Lampiran 11**.

## **BAB IV MASALAH**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Sorong mengalami beberapa kendala sebagai berikut :

1. Belum tersedianya bangunan kantor maupun kendaraan operasional milik Loka POM di Kabupaten Sorong sehingga menyulitkan pelaksanaan kegiatan dan pemenuhan standar sarana dan prasarana.
2. Penelusuran pelaku usaha yang melanggar aturan pada penjualan produk obat dan makanan secara online terkendala dengan lokasi pelaku usaha yang terletak di luar Propinsi Papua Barat.
3. Adanya pelaku usaha yang masih belum memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan terkait dengan registrasi produk Obat dan Makanan.
4. Pengelolaan keuangan di Loka yang belum mandiri mengakibatkan kesulitan bagi penggunaan, evaluasi maupun revisi anggaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Loka POM di Kabupaten Sorong selama tahun 2020 telah melakukan pengawasan sesuai dengan amanat yang menjadi tanggung jawabnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dari seluruh kegiatan dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum tingkat realisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan melampaui target yaitu rencana pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 131 sarana, terealisasi sebanyak 131 sarana.
2. Dalam pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi obat dan makanan masih ditemukan pelanggaran yang berulang antara lain sanitasi dan higiene yang masih buruk, produk yang tidak memiliki izin edar, dan produk yang telah kedaluwarsa. Loka POM di Kabupaten Sorong telah menindaklanjuti pelanggaran tersebut dengan memberi sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perkara di bidang Obat dan Makanan yang ditangani sepanjang tahun 2020 sebanyak 1 perkara sampai tahap pro justitia.
4. Sampel Obat dan Makanan pada Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2020 terealisasi 209 sampel dari target 209 sampel (100%) dengan hasil pengujian 189 MS.
5. Anggaran yang terserap untuk seluruh kegiatan pada tahun 2020 adalah Rp. 857.577.012, dari jumlah anggaran Rp. 858.653.000,-
6. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha telah rutin dilakukan melalui penyebaran informasi dengan KIE, bimbingan teknis serta melalui media sosial, media cetak dan media elektronik.

## **B. SARAN**

Untuk meningkatkan kinerja di masa depan, diperlukan upaya dan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan perlu ditingkatkan kerjasama lintas sektor maupun pembinaan pelaku usaha melalui kegiatan audiensi, advokasi, dan koordinasi.
2. Peningkatan pemahaman peraturan perundang-undangan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat harus selalu diupayakan melalui berbagai strategi yang sesuai.
3. Peningkatan kompetensi pengawas dan penguji agar dapat mengantisipasi perubahan dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pelatihan di dalam maupun luar negeri.
4. Penggunaan sistem informasi dan teknologi terkini untuk mendukung pengawasan obat dan makanan secara *online*.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**

**Jumlah Penduduk Provinsi Papua Barat**

**Loka POM di Kabupaten Sorong**

**Tahun 2020**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Kota Sorong	jiwa	254.294
2	Kab. Sorong	jiwa	88.927
3	Kab. Sorong Selatan	jiwa	46.922
4	Kab. Tambrau	jiwa	13.879
5	Kab. Maybrat	jiwa	40.899
<b>TOTAL</b>		jiwa	444.921

**Sumber : Data BPS Tahun 2020**

**Lampiran 2**

**Sumber Daya Manusia (SDM)**

**Loka POM Kab Sorong**

**Tahun 2020**

<b>No</b>	<b>SDM</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	SDM Teknis	pegawai	11
2	SDM Administrasi	pegawai	3
3	Pramubakti	pegawai	5
<b>TOTAL</b>		pegawai	19

### Lampiran 3

#### Sarana dan Prasarana

#### UPT Balai POM di Manokwari

Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0
2	Mobil laboratorium keliling	unit	0
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam (Sewa)	unit	1
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1
10	Luas tanah Loka	m2	20.000
11	Luas bangunan Gedung kantor Permanen	m2	-
12	Luas bangunan Gedung Laboratorium Permanen	m2	-
13	Luas bangunan Gedung Pos Jaga Permanen	m2	-
14	Luas bangunan Gedung Pos Jaga Lainnya	m2	-
15	Luas bangunan Gedung Lainnya	m2	-
16	Luas bangunan Tempat Parkir	m2	-
17	Luas bangunan taman semi permanen	m2	-
18	Alat Pengolah Data	unit	-
19	Peralatan Perkantoran	unit	-
	- AC	Unit	5
	- Kursi	Unit	26
	- Meja	Unit	23
	- Lemari	Unit	10
	- dll	unit	-
20	Alat Bantu	unit	-

21	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	unit	-
22	Alat Bengkel Tak Bermesin	buah	-
23	Alat Ukur	buah	-
24	Alat Pengolahan	buah	-
25	Alat Kantor	buah	-
26	Alat Rumah Tangga	buah	-
27	Alat Studio	buah	-
28	Alat Komunikasi	buah	1
29	Peralatan Pemancar	buah	-
30	Alat Kedokteran	buah	-
31	Unit Alat Laboratorium	buah	-
32	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	buah	-
33	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	buah	-
34	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	buah	-
35	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	buah	-
36	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	buah	-
37	Alat Khusus Kepolisian	buah	-
38	Komputer Unit	buah	6
39	Peralatan Komputer	buah	9
40	Alat Pelindung	buah	-
41	Alat Kerja Penerbangan	buah	-
42	Unit Peralatan Proses/Produksi	buah	-
43	Peralatan Olah Raga	buah	-
44	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	unit	1
45	Bangunan Air Kotor	unit	-
46	Jaringan Listrik	unit	1
47	Jaringan Telepon	unit	-
48	Bahan Perpustakaan Tercetak	unit	-

#### Lampiran 4

#### Pengawasan Sarana Distribusi Produk Terapeutik dan Pelayanan Kefarmasian

#### Loka POM Kab Sorong

Tahun 2020

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana yang ada	Total		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	10	8	1	7
2	Apotek	127	13	0	13
3	Toko Obat	7	3	0	3
4	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan/ atau Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	5	4	0	4
5	Rumah Sakit (RS)	6	2	0	2
6	Puskesmas	67	6	0	6
7	Klinik	18	3	0	3

**Lampiran 6**

**Pengawasan Sarana Distribusi Produk OT SK**

**Loka POM Kab Sorong**

**Tahun 2020**

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana yang ada	Total		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan/ atau Suplemen Kesehatan	17	9	3	6
2	Fasilitas Distribusi Kosmetik	136	24	6	18

**Lampiran 7**

**Pengawasan Sarana Distribusi Pangan**

**Loka POM Kab Sorong**

**Tahun 2020**

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana yang ada	Total		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	227	59	3	56

Lampiran 8

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Loka POM di Kabupten Sorong

Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	63	27	36	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
2	OT	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	20	6	14	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
3	SK	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	12	4	8	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	100	47	53	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	

			- Media Digital	0	0	0	
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Elektronik	60	41	19	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Sorong	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	42	5	37	
			- Media Luar Ruang	45	2	43	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	

## Lampiran 9

### Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan di LOKA POM Kab Sorong

Tahun 2020

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	E-mail												
2	SMS						1					3	
3	Langsung	3	6	5	3	5	7	2	3	2	2	5	3
4	Surat												
5	Telepon	1						1	2	4			
6	Media Sosial											1	1
<b>Total</b>		4	6	5	3	5	8	3	5	6	2	9	4